

JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 13 NOMOR 1, APRIL 2020

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

✎ *M. Rryan Fauzi, Rini Efranti & Ali Akbar*

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *Okta Restiana Putri & Rosmala Dewi*

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN

✎ *Sri Hastuti*

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *RR Dimas Veronica Priharti & Wulan Fitri*

IMPLEMENTASI *THEORY OF REASONED ACTION* OLEH AJEN FISHBEIN PADA PENELITIAN SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS BATURAJA MENABUNG SAHAM YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA

✎ *Muhamad Mardiansyah & Darman Syafe'i*

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. AMAN TOEBILAH PUTRA DI KEC. MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

✎ *Melia Handayani*

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. SEMEN BATURAJA Tbk PERIODE TAHUN 2008-2017)

✎ *Yulitiawati & Desy Mandela*

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH TAHUN 2017-2018 DI KABUPATEN OKU

✎ *Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Isra*

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* DI PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

✎ *Eka Meiliya Dona*

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010-2018

✎ *Andri Irawan*

ISSN: 2085-0352



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 13 Nomor 1, April 2020

ISSN: 2085-0352

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
Email: fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

| | HAL. |
|---|-----------|
| 01. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang <i>M. Riyan Fauzi, Rini Efrianti & Ali Akbar</i> | 1 - 20 |
| 02. Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Okta Restiana Putri & Rosmala Dewi</i> | 21 - 36 |
| 03. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen <i>Sri Hastuti</i> | 37 - 54 |
| 04. Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Rr. Dimas Veronica Priharti & Wulan Fitri</i> | 55 - 78 |
| 05. Implementasi <i>Theory Of Reasoned Action</i> Oleh Ajen Fishbein Pada Penelitian Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Baturaja Menabung Saham Yang Ada di Bursa Efek Indonesia <i>Muhamad Mardiansyah & Darman Syafe'i</i> | 79 - 89 |
| 06. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Aman Toebilah Putra di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat <i>Melia Handayani</i> | 90 - 114 |
| 07. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2008-2017) <i>Yulitiawati & Desy Mandela</i> | 115 - 133 |
| 08. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2017-2018 di Kabupaten OKU <i>Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Isra</i> | 134 - 151 |
| 09. Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> di Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 <i>Eka Meiliya Dona</i> | 152 - 171 |
| 10. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2018 <i>Andri Irawan</i> | 172 - 192 |

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

Oleh:

M. Riyan Fauzi *)

Rini Efrianti **)

Ali Akbar ***)

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of population and balance fund on the economic growth of Palembang City in 2001-2018 period. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of this study are simultaneously and partially there has no significant effect of population and balance fund on the economic growth of Palembang City in 2001-2018. The coefficient of determination (R Square) is 0.119 which means the population and balance funds have a contributing effect on variations in changes in the economic growth of Palembang City in 2001-2018 only by 11.9% while the remaining 88.1% is influenced by other variables which was not included in this research.

Keywords: *Population, Balance Fund, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Dalam teori klasik para ahli ekonomi menempatkan pertambahan penduduk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun mereka berpandangan bahwa hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Apabila jumlah penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan (banyak), maka tingkat pengembalian modal dari investasi

yang dihasilkan tinggi, sehingga di sini para pengusaha akan mendapatkan keuntungan besar, yang akan menciptakan investasi baru, dan pada akhirnya akan mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, ketika pertumbuhan penduduknya terlalu banyak, maka pertambahan penduduk tersebut akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk menjadi negatif, kemakmuran masyarakat menurun,

*) Alumni Prodi Ekonomi Pembangunan FEB Unbara

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unbara

***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unbara

dan tingkat pertumbuhan ekonomi akan rendah (Sukirno, 2011: 433).

Selain jumlah penduduk, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) juga akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Salah satu komponen pendapatan daerah adalah dana perimbangan. Dana perimbangan merupakan pendapatan daerah yang diperoleh melalui pemerintah pusat, yang terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Desentralisasi fiskal adalah salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah dalam mengelola pembangunan guna mendorong

perekonomian daerah maupun nasional melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik agar tercipta kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat (Mukhtar, 2015:72).

Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan memegang peranan penting bagi kondisi ekonomi regional provinsi. Gambaran jumlah penduduk dan dana perimbangan dengan pertumbuhan PDRB Kota Palembang pada tahun 2001-2018 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan dan Laju Pertumbuhan PDRB
Kota Palembang Tahun 2001-2018

| Tahun | Jumlah Penduduk (jiwa) | % | Dana Perimbangan (Rp) | % | Laju Pertumbuhan PDRB (%) | % |
|-------|------------------------|------|-----------------------|-------|---------------------------|-------|
| 2001 | 1.345.374 | - | 200.100.810.000 | - | 4,16 | - |
| 2002 | 1.372.685 | 2,03 | 239.181.070.000 | 19,53 | 4,68 | 0,52 |
| 2003 | 1.387.841 | 1,10 | 241.417.170.000 | 0,93 | 5,44 | 0,76 |
| 2004 | 1.395.211 | 0,53 | 352.689.860.000 | 46,09 | 6,42 | 0,98 |
| 2005 | 1.398.793 | 0,26 | 498.384.070.000 | 41,31 | 7,05 | 0,63 |
| 2006 | 1.399.239 | 0,03 | 720.706.170.000 | 44,61 | 6,95 | -0,10 |
| 2007 | 1.404.954 | 0,41 | 860.375.981.516 | 19,38 | 7,10 | 0,15 |
| 2008 | 1.417.047 | 0,86 | 939.914.612.259 | 9,24 | 6,97 | -0,13 |
| 2009 | 1.438.938 | 1,54 | 910.511.854.523 | -3,13 | 5,60 | -1,37 |
| 2010 | 1.468.007 | 2,02 | 949.094.010.387 | 4,24 | 6,60 | 1,00 |
| 2011 | 1.490.576 | 1,54 | 1.093.095.598.766 | 15,17 | 9,65 | 3,05 |
| 2012 | 1.513.424 | 1,53 | 1.243.859.361.631 | 13,79 | 7,75 | -1,90 |
| 2013 | 1.535.936 | 1,49 | 1.456.589.117.957 | 17,10 | 5,85 | -1,90 |
| 2014 | 1.558.494 | 1,47 | 1.545.294.767.722 | 6,09 | 5,24 | -0,61 |
| 2015 | 1.580.517 | 1,41 | 1.461.824.825.500 | -5,40 | 5,45 | 0,21 |

| | | | | | | |
|------------------|-------------------|--------------|---------------------------|---------------|---------------|--------------|
| 2016 | 1.602.071 | 1,36 | 1.605.985.950.000 | 9,86 | 5,74 | 0,29 |
| 2017 | 1.623.099 | 1,31 | 1.945.319.518.000 | 21,13 | 6,21 | 0,47 |
| 2018 | 1.651.857 | 1,77 | 1.995.951.945.000 | 2,60 | 6,69 | 0,48 |
| Jumlah | 26.584.063 | 20,68 | 18.260.296.693.261 | 262,56 | 113,51 | 70,50 |
| Rata-rata | 1.476.892 | 1,22 | 1.014.460.927.403 | 15,44 | 6,31 | 4,15 |

Sumber: *sumselbps.go.id* dan *Dirjen Perimbangan Keuangan, 2020*

Tabel 1 memberikan gambaran bahwa jumlah penduduk Kota Palembang selama kurun waktu 2001-2018 rata-rata jumlah penduduk selama 18 tahun tersebut meningkat sebesar 1,22%.

Selanjutnya tabel 1 juga menjelaskan dana perimbangan Kota Palembang dari tahun 2001-2018 rata-rata meningkat sebesar 15,44%. Meningkatnya dana perimbangan tersebut adalah guna mendukung pendanaan pelayanan publik di Kota Palembang. Hanya saja pada tahun 2015 dana perimbangan yang diterima oleh Kota Palembang menurun signifikan yaitu sebesar 5,40% dibandingkan dengan tahun 2014. Masih tingginya ketergantungan suatu daerah pada dana perimbangan maka kemampuan daerah tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi sangat terbatas, karena selama ini sumber-sumber keuangan yang potensial dikuasai oleh pusat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh jumlah penduduk dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kota Palembang di periode tahun 2001-2018.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah jumlah penduduk dan dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018 baik secara parsial maupun secara simultan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi dan besaran pengaruh jumlah penduduk dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan Ekonomi Daerah

Menurut Arsyad (2010:374) pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Jumlah Penduduk

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu (Mantra, 2009).

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang

dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), *in-migration* (migrasi masuk) dan *out-migration* (migrasi keluar).

Dana Perimbangan

Sejalan dengan ketentuan umum Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan Pasal 1 butir 8, disebutkan bahwa Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Dana Perimbangan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan antara Pemerintahan Daerah. Dana Perimbangan yang terdiri dari Dana Bagi Hasil dari penerimaan pajak dan SDA, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus merupakan sumber pendanaan bagi daerah dalam pelaksanaan desentralisasi, yang alokasinya tidak dapat

dipisahkan satu dengan yang lain mengingat tujuan masing-masing jenis penerimaan tersebut saling mengisi dan melengkapi.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan *Domestic Regional Bruto* Perkapita (PDRB Per Kapita). Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2019:10).

Menurut Boediono, (2004:9) pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dari kenaikan output per kapita dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi disini mencakup tiga aspek yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses (aspek ekonomi) suatu perekonomian berkembang, berubah dari waktu ke waktu.
2. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan adanya kenaikan output perkapita, dalam hal ini ada dua aspek penting yaitu output total

dan jumlah penduduk. Output perkapita adalah output total dibagi jumlah penduduk.

3. Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan perspektif waktu jangka panjang. Dikatakan tumbuh jika dalam jangka waktu panjang waktu yang cukup lama (5 tahun) mengalami kenaikan output.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011: 429), faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. Tanah dan kekayaan alam lainnya
2. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi
4. Sistem sosial dan sikap masyarakat

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Menurut Sukirno (2019:36) dalam menganalisis makro ekonomi selalu digunakan istilah “pendapatan nasional” atau “*national income*” dan biasanya istilah itu dimaksudkan untuk menyatakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu

negara. Berbagai konsep dan definisi yang biasa dipakai dalam membicarakan pendapatan regional/nilai tambah salah satunya dapat dikemukakan melalui produk domestik bruto atau produk nasional bruto (Tarigan, 2005:18).

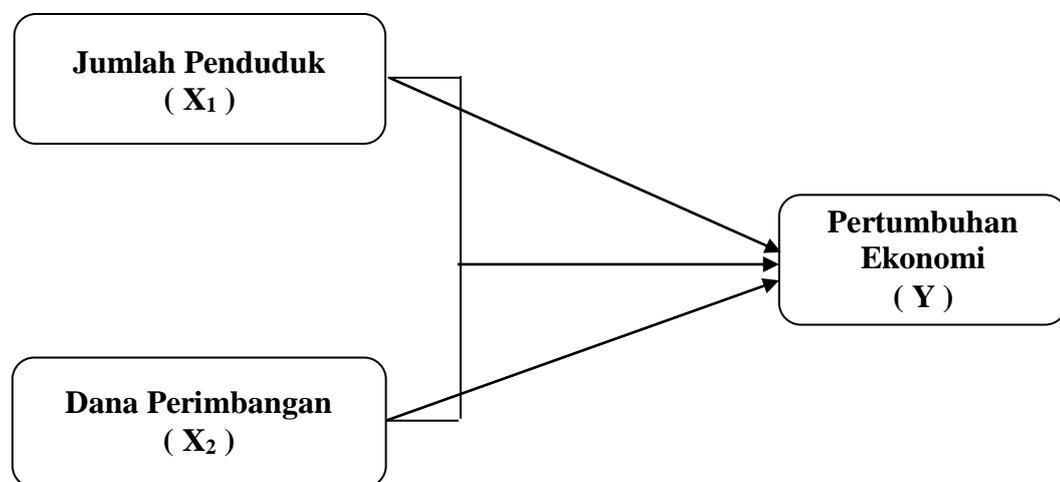
PDRB (produk domestik regional bruto) atau pendapatan regional suatu daerah merupakan nilai produksi barang-barang dan

jasa-jasa yang dihasilkan pada suatu perekonomian daerah dalam masa satu tahun. Ada dua metode yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu metode langsung dan tidak langsung, sedangkan hasil perhitungan PDRB disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. (Sukirno, 2019:38).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai

teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan landasan teori, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran pada gambar 1 berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah telah diuraikan sebelumnya maka

hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan jumlah penduduk dan dana perimbangan baik secara

parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan, dengan menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang bersumber dari data publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019, data publikasi Kementerian Keuangan RI, dan data sekunder lainnya baik berupa dokumentasi maupun informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari internet yang dapat diakses melalui www.sumselbps.go.id untuk memperoleh data jumlah penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kota Palembang tahun 2001-2018. Selain itu diakses juga

melalui www.djpk.kemenkeu.go.id untuk memperoleh data jumlah dana perimbangan Kota Palembang tahun 2001-2018.

Standarisasi Data

Karena satuan data pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berbeda, diantaranya jumlah penduduk dalam satuan jiwa, dana perimbangan dalam satuan rupiah dan pertumbuhan ekonomi dalam satuan persentase, maka dilakukan standarisasi data (transformasi) melalui metode Z-score dan T-score dengan bantuan aplikasi SPSS 21 *for windows*.

Metode Analisis

Analisis kuantitatif

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis ini menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (*numerical*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggunakan pendekatan deduktif untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2010:482).

Uji Asumsi Klasik

Menurut Rasul (2011:78) uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi linear berganda. Asumsi klasik terdiri dari beberapa hal meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 *for windows*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno (2010:61) analisis regresi linier berganda adalah analisis pengaruh dan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

di mana :

| | |
|---------------|-----------------------|
| Y | = Pertumbuhan ekonomi |
| β_0 | = Konstanta |
| $\beta_{1,2}$ | = Koefisien regresi |
| X_1 | = Jumlah penduduk |
| X_2 | = Dana perimbangan |
| ϵ | = <i>error terms</i> |

Regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 *for windows*.

Pengujian Hipotesis (Uji Signifikansi)

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011:105-106). Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan pada taraf 95% dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Rumusan hipotesis penelitian ini secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Uji signifikansi pengaruh Jumlah penduduk (X_1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

Kota Palembang tahun 2001-2018.

Ha: $\beta_1 \neq 0$, artinya jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018.

2) Uji signifikansi pengaruh Pengaruh Dana perimbangan (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)

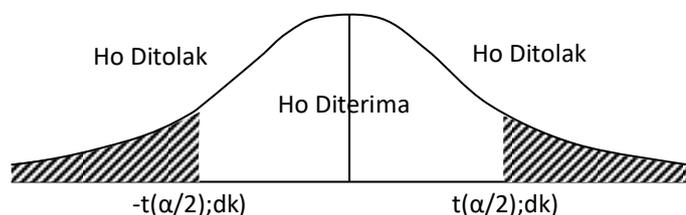
Ho: $\beta_2 = 0$, artinya dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

Kota Palembang tahun 2001-2018.

Ha: $\beta_2 \neq 0$, artinya dana perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018.

Metode pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka Ho diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka Ho ditolak.



Sumber : Kuncoro (2011:106)

Gambar 2
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara menyeluruh (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Rumusan hipotesis penelitian ini secara simultan adalah sebagai berikut:

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$, artinya jumlah penduduk dan dana perimbangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \neq 0$, artinya jumlah penduduk dan dana perimbangan secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang tahun 2001-2018.

Kriteria Uji F yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Hasil Uji Asumsi Klasik

- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y atau untuk mengetahui seberapa besar jumlah persentase dan kontribusi yang diberikan oleh variabel *independent* dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variasi perubahan variabel *dependent*.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|------------|
| N | 18 | |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 9.38842991 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .162 |
| | <i>Positive</i> | .162 |
| | <i>Negative</i> | -.081 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | .689 | |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | .729 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,729 > 0,05, yang berarti bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

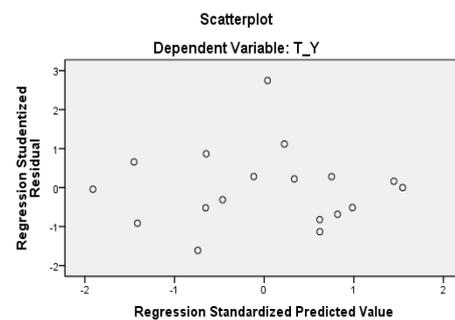
| Variabel | Tolerance | VIF |
|----------------------------|-----------|-------|
| Jumlah Penduduk (X_1) | 0,168 | 4,693 |
| Dana Perimbangan (X_2) | 0,168 | 4,693 |

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel jumlah penduduk (X_1) dan dana perimbangan (X_2) masing-masing sama yaitu 0,168 lebih besar dari 0,1. Kemudian didapatkan nilai VIF variable jumlah penduduk (X_1) dan dana perimbangan (X_2) juga sama yaitu 4,693, lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan antara variabel jumlah penduduk (X_1) dan dana perimbangan (X_2) tidak terjadi korelasi yang tinggi sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4:



Sumber : data sekunder diolah, 2020

Gambar 4
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya terdapat kesamaan varians antara variabel yang diamati (memenuhi asumsi homoskedastisitas).

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .344 ^a | .119 | .001 | 9.99475 | 1.054 |

a. *Predictors:* (Constant), Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan

b. *Dependent Variable:* Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : data sekunder diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,054. Pada $\alpha=5\%$, dan $n=18$, diperoleh nilai $DL = 1,0461$, dan $DU = 1,5353$. Jika $DL < DW < DU$ atau $1,0461 < 1,054 < 1,5353$, maka tidak ada kepastian atau tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mengatasi hasil kesimpulan yang tidak pasti tersebut, maka diatasi dengan cara melakukan Uji *Runs Test*. Adapun setelah dilakukan *Runs Test* menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji *Runs Test*

| <i>Runs Test</i> | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| | <i>Unstandardized Residual</i> |
| <i>Test Value</i> ^a | -.18242 |
| <i>Cases < Test Value</i> | 9 |
| <i>Cases >= Test Value</i> | 9 |
| <i>Total Cases</i> | 18 |
| <i>Number of Runs</i> | 6 |
| <i>Z</i> | -1.701 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | .089 |

a. Median

Sumber : data sekunder diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 5 diketahui masalah autokorelasi pada model nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,089 lebih regresi.

besar dari 0,05 maka dapat **Analisis Regresi Linear Berganda**

disimpulkan bahwa tidak terdapat Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini

ditentukan berdasarkan output nilai koefisien pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.385 | 1.554 | | 3.466 | .003 |
| Jumlah Penduduk (X ₁) | -.139 | .116 | -1.110 | -1.195 | .251 |
| Dana Perimbangan (X ₂) | .157 | .116 | 1.258 | 1.354 | .196 |

a. *Dependent Variable*: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = 5,385 - 0,139TX_1 + 0,157TX_2$$

Konstanta bernilai 5,385 yang berarti jika jumlah penduduk (X₁) dan dana perimbangan (X₂) tidak diperhitungkan maka pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 5,385 persen. Koefisien regresi untuk jumlah penduduk sebesar -0,139 berarti bahwa jika jumlah penduduk (X₁) berkurang 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan berkurang sebesar 0,139 persen

dengan asumsi variabel dana perimbangan (X₂) tetap. Koefisien regresi untuk dana perimbangan (X₂) sebesar 0,157 berarti bahwa jika dana perimbangan (X₂) meningkat 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0,157 persen dengan asumsi variabel jumlah penduduk (X₁) tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil uji dianalisis berdasarkan output pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Coefficients

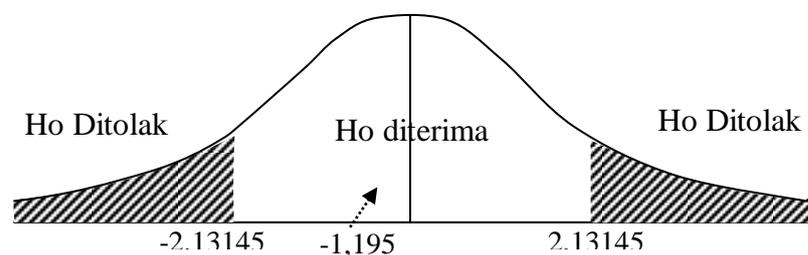
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.385 | 1.554 | | 3.466 | .003 |
| Jumlah Penduduk (X ₁) | -.139 | .116 | -1.110 | -1.195 | .251 |
| Dana Perimbangan (X ₂) | .157 | .116 | 1.258 | 1.354 | .196 |

a. *Dependent Variable*: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Untuk variabel jumlah penduduk (X_1) nilai t_{hitung} negatif, sebesar -1,195, sehingga dilakukan pengujian sisi kiri, dan dibandingkan dengan dengan t_{tabel} negatif (sisi kiri) sebesar -2,13145 ($df=n-k-1=18-2-1=15$; $\alpha/2=0,05/2=0,025$), maka diketahui bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-

1,195 > -2,13145) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018. Hal tersebut dapat digambarkan berikut ini:



Sumber : data sekunder diolah, 2020

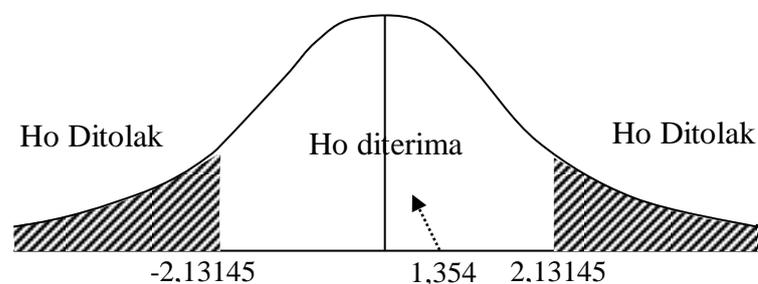
Gambar 5

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Jumlah Penduduk (X_1)

Untuk variabel dana perimbangan (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 1,354 sehingga dilakukan pengujian sisi kanan, dan dibandingkan dengan dengan t_{tabel} positif (sisi kanan) sebesar 2,13145, diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,354 < 2,13145$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

diterima dan H_a ditolak, artinya dana perimbangan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018.

Hal tersebut dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Sumber : data sekunder diolah, 2020

Gambar 6

Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Dana Perimbangan (X_2)

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji F

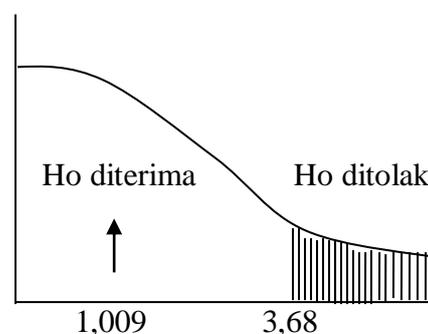
| Model | <i>Sum of Squares</i> | Df | <i>Mean Square</i> | F | Sig. |
|--------------|-----------------------|----|--------------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 3.138 | 2 | 1.569 | 1.009 | .388 ^b |
| Residual | 23.327 | 15 | 1.555 | | |
| Total | 26.465 | 17 | | | |

a. *Predictors:* (Constant), Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan

b. *Dependent Variable:* Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 hasil pengolahan data diperoleh koefisien nilai F_{hitung} sebesar 1,009 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,68 ($df_2 = N - k - 1 = 18 - 2 - 1 = 15$; $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$), maka diketahui bahwa $F_{tabel} < F_{hitung}$ ($1,009 < 3,68$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya jumlah penduduk dan dana perimbangan secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar kurva berikut:



Sumber : data sekunder diolah, 2020

Gambar 4.4
Kurva Uji Simultan (Uji F)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi berdasarkan output tabel 9 berikut :

Tabel 9
Analisis Koefisien Determinasi

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .344 ^a | .119 | .001 | 1.24705 |

a. *Predictors:* (Constant), Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan

b. *Dependent Variable:* Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel jumlah penduduk (X_1) dan dana perimbangan (X_2) terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi (TY) sebesar $0,119 \times 100\% = 11,9\%$ sedangkan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti tanah dan kekayaan alam lainnya yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (Sukirno, 2011:429).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya secara parsial jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018 dengan t_{hitung} sebesar -1,196 dan dana perimbangan juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018 dengan t_{hitung} sebesar 1,354. Secara simultan jumlah penduduk dan dana perimbangan bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota

Palembang tahun 2001-2018 dengan F_{hitung} sebesar 1,009.

Hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel jumlah penduduk dan dana perimbangan terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini seperti tanah dan kekayaan alam lainnya yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (Sukirno, 2011:429).

Hasil penelitian ini adalah bahwasanya jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena semakin banyak penambahan penduduk (kelahiran) setiap tahun dapat mengakibatkan bertambahnya penduduk yang belum produktif untuk menunjang kegiatan pembangunan ekonomi dan masih perlu menunggu 15 tahun mendatang agar menjadi produktif.

Kenyataannya jumlah penduduk Kota Palembang tahun 2001-2018 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi sebagaimana teori klasik menurut pandangan Malthus dalam Kasmiyati (2012) yang mengemukakan penambahan penduduk justru menjadi beban karena terciptanya pengangguran besar yang tidak bisa ditangani secara maksimal. Keterbatasan terjadi karena manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat (deret hitung) dibanding dengan laju pertumbuhan penduduk (deret ukur).

Demikian juga dengan dana perimbangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena dana perimbangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya dialokasikan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara pusat dan daerah. Semakin besar ketergantungan Pemerintah Daerah pada dana transfer (dana perimbangan) dari Pemerintah Pusat berarti semakin kecil kontribusi Pendapatan Asli Daerah, sedangkan Pendapatan Asli Daerah merupakan indikator dan tolak ukur kemandirian keuangan daerah.

Mukhtar (2015:72) berpandangan bahwa desentralisasi fiskal adalah salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah dalam mengelola pembangunan guna mendorong perekonomian daerah maupun nasional melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik agar tercipta kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat. Itu artinya apabila dana perimbangan meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Namun kenyataannya dana perimbangan yang meningkat tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018 karena dana perimbangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya dialokasikan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara pusat dan daerah, mengurangi kesenjangan pendanaan urusan pemerintahan antar daerah, mengurangi kesenjangan layanan publik antar daerah, mendanai pelaksanaan otonomi khusus dan

keistimewaan daerah
(<https://berkas.dpr.go.id>).

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018 dan dana perimbangan juga berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018. Secara simultan jumlah penduduk dan dana perimbangan bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018.
2. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,119 yang berarti jumlah penduduk dan dana perimbangan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap variasi perubahan pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 2001-2018 hanya sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1%

Saran

1. Pemerintah Kota Palembang dapat membuka akses bagi para investor untuk membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk yang semakin hari semakin bertambah agar dapat menekan angka kemiskinan sehingga pertumbuhan ekonomi Kota Palembang selalu meningkat.
2. Pemerintah Kota Palembang harus dapat menggali potensi Pendapatan Asli Daerah sehingga tidak terkesan sangat ketergantungan pada dana perimbangan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi Kota Palembang juga akan meningkat secara mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti penerimaan pajak daerah, kekayaan alam, maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- BPS (2018). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2013-2017*. BPS Sumatera Selatan.
- (2019). *Berita Resmi Statistik No. 32/05/16/Th.XXI, 6 Mei 2019*. BPS Sumatera Selatan.
- Boediono. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF.
- Firdaus (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Ketiga. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mantra, Ida Bagus (2009). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Mukhtar, Afiah (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Tahun 2003-2012*. Jurnal Economix Volume 3 Nomor 1.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Priyatno, Duwi (2010) *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rasul, Agung Abdul (2011) *Ekonomitrika Formula dan Aplikasi Dalam Manajemen*. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Santoso, Singgih (2002) *Statistik dengan SPSS*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sugiyono (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. PT. Gelora Aksara Pratama: Jakarta.
- Sukirno, Sadono (2011). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2019). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, 2000, *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, Michael P dan Smith,
Stephen C, (2006)
Pembangunan Ekonomi.
Jakarta: Erlangga

Undang-Undang Nomor 33 Tahun
2004 tentang Perimbangan
Keuangan antara Pemerintah
Pusat dan Pemerintahan
Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 tahun
2014 tentang Pemerintah
Daerah.

www.djpk.kemenkeu.go.id, diakses
pada 28 Januari 2020

----- sumselbps.go.id, diakses pada
28 Januari 2020.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : fe@unbara.ac.id